

## EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM TERAPI AL-QUR'AN MELALUI MODEL CIPP DALAM MEMBENTUK SPIRITUAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SPS ALAM ATIFA BOGOR

Tati Salmah Alawiah<sup>1</sup>, Syarifah Gustiawati<sup>2</sup>, Putri Ria Angelina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia

<sup>2,3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia

tatisalmahalawiah348@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study was to observe the implementation of the Al-Qur'an therapy program through an evaluation model of the Context, Input, Process, and Product aspects of the Al-Qur'an Therapy Program at SPS Alam Atifa Bogor. This study uses a qualitative approach in the field (field research). The object of this research is the implementation of the Qur'anic therapy program which is then reviewed through the CIPP evaluation model. The resource selection technique used a purposive sampling technique with the criteria of the resource person being able to answer the researcher's questions and in direct contact with the Qur'anic therapy process which involved nine resource persons consisting of the principal, four teachers, four guardians of students. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research with the criteria of a relationship with Allah SWT, oneself, nature and others. In addition, it also shows that: 1) The background of the implementation is because students with special needs were found at SPS Alam Atifa Bogor, the objectives and curriculum (context aspects), 2) Criteria for organizers, criteria for teachers, participants, therapeutic methods and therapeutic media used in program implementation Al-Qur'an therapy (Input aspect), 3) Implementation of Al-Qur'an Therapy Program related to therapy schedule, teacher performance, student activities and evaluation (Process aspect), 4) Changes in therapy results in the form of good emotional control, formation of spirituality in children with special needs and the success of students in recognizing hijaiyyah letters and memorizing short suras (product aspect).*

**Keyword:** *Al-Qur'an Therapy Program, Spirituality, Children with Special Needs, CIPP*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini ialah untuk mengamati implrmentasi program terapi Al-Qur'an melalui model evaluasi aspek Context, Input, Process, dan Product Program Terapi Al-Qur'an di SPS Alam Atifa Bogor. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif di lapangan (*field research*). Objek dalam penelitian ini yaitu implementasi program terapi Al-Qur'an yang kemudian ditinjau kembali melalui model evaluasi CIPP. Teknik pemilihan narasumber menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria narasumber dapat menjawab pertanyaan peneliti dan bersentuhan secara langsung dengan proses terapi Al-Qur'an yang melibatkan sembilan orang narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, empat guru, empat wali murid. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dengan kriteria hubungan dengan Allah SWT, diri sendiri, alam dan orang lain. Selain itu juga menunjukkan bahwa: 1) Latar belakang diadakannya karena ditemukan siswa berkebutuhan khusus di SPS Alam Atifa Bogor, tujuan serta kurikulum (aspek *Context*), 2) Kriteria penyelenggara, kriteria pengajar, peserta, metode terapi dan media terapi yang digunakan dalam pelaksanaan program terapi Al-Qur'an (aspek *Input*), 3) Pelaksanaan Program Terapi Al-Qur'an terkait jadwal terapi, kinerja pengajar, aktivitas siswa dan evaluasi (aspek *Process*), 4) perubahan hasil terapi berupa kontrol emosi yang baik, terbentuknya spiritualitas dalam diri anak berkebutuhan khusus serta keberhasilan siswa dalam mengenal huru hijaiyyah dan menghafal surah-surah pendek (aspek *Product*).

**Kata Kunci:** Program Terapi Al-Qur'an, Spiritualitas, Anak Berkebutuhan Khusus, CIPP

## Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan obat untuk setiap jenis penyakit yang dialami oleh manusia. Dalam proses suatu program terapi Al-Qur'an dijadikan sebagai media dalam bentuk perawatan untuk mengurangi, menurunkan dan menghilangkan suatu gejala penyakit dalam jasmani dan rohani manusia. Secara jelas dijelaskan bahwa Al-Qur'an adalah obat atau penawar bagi orang-orang beriman. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam potongan ayat QS. Fuṣṣilat ayat 44, yaitu:

قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً ط

...Katakanlah, "Al-Qur'an adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman."...

Terapi Al-Qur'an mampu membuat siswa merasa lebih tenang, terkendali, mengatasi tantrum, dan meningkatkan konsentrasi belajarnya. Terapi Al-Qur'an adalah salah satu bentuk implementasi psikoterapi religius atau dalam hal ini, psikoterapi Islam. Psikoterapi Islam yakni upaya untuk mengatasi permasalahan kejiwaan berdasarkan sudut pandang agama Islam (Fadilah & Madjid, 2020). SPS Alam Atifa menjadikan terapi Al-Qur'an sebagai bentuk ikhtiar untuk membentuk spiritualitas anak berkebutuhan khusus yang terdiagnosa Tunarungu, Autis dan *Gifted*. Jenis anak berkebutuhan khusus yang dialami sejak lahir maupun sejak balita karena pola asuh yang kurang baik yang menyebabkan mereka tidak dapat menjalin komunikasi serta hubungan sosial dengan teman seusianya secara normal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi terkait implementasi program terapi Al-Qur'an melalui model CIPP dalam membentuk spiritualitas anak berkebutuhan khusus SPS Alam Atifa Bogor.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif di lapangan (*field research*). Objek dalam penelitian ini yaitu implementasi program terapi Al-Qur'an yang kemudian ditinjau kembali melalui model evaluasi CIPP. Teknik pemilihan narasumber menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria narasumber dapat menjawab pertanyaan peneliti dan bersentuhan secara langsung dengan proses terapi Al-Qur'an yang melibatkan sembilan orang narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, empat guru, empat wali murid. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang dihasilkan dari narasumber yang telah ditentukan berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2018) Kriteria yang dimaksud adalah narasumber yang kiranya dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti serta narasumber tersebut terlibat dalam implementasi kegiatan

program terapi Al-Qur'an ini. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan teori Miles, Huberman dan Saldana dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Sekolah Paud Sejenis (SPS) Alam Atifa adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang menangani anak normal dan anak berkebutuhan khusus dengan diagnosa berbeda. Sekolah yang terletak di Jalan Curug Raya No.11 Kelurahan Curug Induk, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor ini memiliki beragam aktivitas yang biasa dilakukan sebagai materi pembelajaran tertentu untuk anak didiknya diantaranya yaitu *enrichment activities* (pembiasaan karakter islami, *little farm, gardening, biopori, perpustakaan, life skill, home visit, guru tamu, class activity*). Selain itu, SPS Alam Atifa juga menyediakan kegiatan menyenangkan dalam *special events* (*playfun with mom, teropong bintang, camp with daddy, makan besar, market day, mini rafting, outbound, aqua play* dan kunjungan edukatif) karena termasuk pendidikan inklusi, maka tentunya juga ada beberapa terapi yang dilakukan yaitu terapi wicara, terapi sensori dan motorik, terapi pembiasaan sehari-hari dan terapi Al-Qur'an melalui aktivitas pembelajaran yang biasa dilakukan sehari-hari di kelas dan seringkali mengadakan seminar *parenting* dikhususkan bagi seluruh orang tua/wali murid SPS Alam Atifa Bogor.

Filosofi SPS Alam Atifa Bogor tergambar dalam logonya. Bintang segilima melambangkan falsafah bangsa yang berpegang pada keTauhidan, penunjuk arah serta semangat mencapai cita cita setinggi bintang di langit. Ilustrasi dari lima anak sebagai tunas bangsa yang berpegangan tangan untuk saling bekerjasama meskipun berasal dari berbagai latar belakang yang beragam dan unik. SPS Alam Atifa Bogor adalah sekolah untuk semua. Hal tersebut disimbolkan dengan nuansa warna pelangi yang penuh harmoni dan harapan. SPS Alam Atifa Bogor menggunakan alam sekitar sebagai tempat belajar, media dan obyek belajar. Pemanfaatan dan pemberdayaan semua hal yang ada di alam sekitar dalam proses pembelajaran menjadi metode yang melekat dan terintegrasi dalam proses pembelajarannya. Hal ini dilakukan agar siswa mampu lebih memahami dan lebih menghargai alam dan lingkungannya, serta makhluk lainnya dan memahami ke Maha Besar dan Maha Kuasaan Allah SWT.

### **1. Implementasi program terapi Al-Qur'an**

Implementasi program terapi Al-Qur'an dalam membentuk spiritualitas anak berkebutuhan khusus di SPS Alam Atifa Bogor dilaksanakan setiap dua kali dalam seminggu di waktu pagi hari setelah melaksanakan shalat dhuha berjamaah disesuaikan dengan jenjang kelas masing-masing. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan terapi ini yaitu metode Talaqqi dan Sorogan. Syarifudin, A (2004: 20) menyampaikan bahwa metode *talaqqi* adalah metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan secara langsung (tatap muka) antara guru dengan siswa, dengan cara siswa mendengarkan ayat yang dibacakan oleh guru, kemudian anak mengikuti bacaan tersebut sesuai dengan yang dibacakan secara individu maupun bersama-sama. Hal ini tentu saja selaras dengan pelaksanaan program terapi yang dilakukan di SPS Alam Atifa Bogor, yaitu guru membacakan huruf hijaiyyah maupun surah-surah pendek terlebih dahulu, kemudian membimbing setiap anak untuk mengikuti bacaannya. yang dimodifikasi kembali dengan cara mengkombinasikan metode tersebut dengan metode drill untuk menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan anak berkebutuhan khusus. Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa dengan terapi Al-Qur'an dapat membentuk spiritualitas anak berkebutuhan khusus yang dapat ditinjau melalui beberapa indikator yang terlihat dari mereka diantaranya yaitu hubungan dengan Allah SWT, hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan alam, dan hubungan dengan orang lain.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat program terapi Al-Qur'an**

Adapun faktor pendukung dan penghambatnya dalam implementasi program terapi Al-Qur'an dalam membentuk spritualitas siswa berrkebutuhan khusus di SPS Alam Atifa Bogor yaitu adanya kerjasama dan dukungan dari orang tua siswa serta guru yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang program terapi Al-Qur'an ini sedangkan faktor penghambatnya yaitu kondisi emosi siswa yang sering tidak stabil dan metode bacaan di sekolah yang berbeda dengan metode bacaan yang biasa diberikan kepada siswa saat di rumah.

## **3. Implementasi program terapi Al-Qur'an melalui model CIPP**

Menurut Darodjat & Wahyudiana (2015) terdapat beberapa model evaluasi pada program, diantaranya yaitu Model Stake (*Countenance*), Model Provus (*Discrepancy*), Model Brinkerhoff, Model Kirkpatrick, Model Congruence, Model Pengukuran (*Measurement*), Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), Model Illuminative dan Model Logik (*Logic*). Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) adalah teori yang dikembangkan oleh

Stufflebeam tahun 1965 sebagai hasil usahanya dalam melakukan evaluasi ESEA (*the Elementary and Secondary Act*).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam membentuk spiritualitas anak berkebutuhan khusus di SPS Alam Atifa Bogor yaitu sesuai dengan kebijakan kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut berdasarkan visi dan misi yang dimiliki sekolah yaitu memberikan pola pendidikan berkarakter islami dan diaplikasikan melalui misinya sesuai dengan latar belakang diadakannya program tersebut di SPS Alam Atifa Bogor. Di samping itu, dengan adanya dukungan penuh dari yayasan menjadikan pelaksanaan program kegiatan terapi Al-Qur'an ini di SPS Alam Atifa Bogor berjalan lancar, terlebih adanya dukungan juga dari orang tua siswa baik siswa umum khususnya siswa berkebutuhan khusus sehingga program terlaksana dengan lebih baik (*Model Context*), dalam program terapi Al-Qur'an ini konsistensi pembiasaan karakter islami sudah dilaksanakan dengan baik didukung dengan kriteria penyelenggara, tenaga pengajar, peserta, metode terapi hingga media terapi yang sudah dilaksanakan dengan baik (*Model Input*), program terapi Al-Qur'an dilaksanakan oleh guru kelas dan siswa berkebutuhan khusus, pelaksanaannya diawali dengan berwudhu, shalat dhuha berjamaah, dzikir dan doa setelah shalat, warming up, terapi Al-Qur'an melalui kegiatan iqra' time dan hafalan surah pendek, kemudian penutup. Program dapat terlaksana dengan baik karena konsistensi dalam penggunaan jadwal, kinerja pengajar, minat siswa hingga laporan perkembangan yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali sudah terlaksana dengan baik (*Model Process*), siswa yang telah mengikuti kegiatan rutin program terapi Al-Qur'an cenderung lebih fokus dan dapat mengontrol emosinya dengan lebih baik, selain itu siswa dapat membaca huruf hijaiyyah dan menghafal surah pendek dengan kemampuannya masing-masing dengan baik (*Model Product*).

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program terapi Al-Qur'an melalui model CIPP dalam membentuk spiritualitas anak berkebutuhan khusus menggunakan metode *talaqqi* dan sorogan yang dimodifikasi kembali dengan metode *drill*. Waktu yang digunakan untuk pelaksanaan program terapi ini adalah setiap dua kali dalam sepekan dipagi hari disesuaikan dengan jenjang kelasnya masing-masing. Hasilnya adalah program terapi Al-Qur'an dapat membentuk spiritualitas anak berkebutuhan khusus dengan pertimbangan indikator bagaimana hubungan mereka dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, dengan alam

dan dengan orang lain. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam program terapi Al-Qur'an ini adalah adanya dukungan dari orang tua dan guru yang berkompeten, sedangkan faktor penghambatnya adalah kondisi emosi siswa berkebutuhan khusus tidak stabil dan metode bacaan terapi Al-Qur'an yang berbeda saat di rumah dan di sekolah.

Selanjutnya dievaluasi melalui model CIPP dengan kriteria Latar belakang pelaksanaan program terapi Al-Qur'an, tujuan pelaksanaan program dan kurikulum yang diterapkan pada pelaksanaan program terapi Al-Qur'an ini sudah berjalan dengan baik (*Context*). Kriteria penyelenggara, tenaga pengajar, kriteria peserta, metode terapi yang digunakan serta media terapi yang digunakan pada pelaksanaan program ini sudah terpenuhi dengan baik (*Input*). Terkait efektivitas jadwal, kinerja pengajar, minat siswa dan laporan perkembangan yang dilakukan setiap tiga bulan sekali sudah terlaksana dengan baik (*Process*). Dalam kontrol emosi siswa, terbentuknya spiritualitas anak berkebutuhan khusus, pengenalan huruf hijaiyyah, menghafal surah pendek, hubungan dengan Allah SWT, diri sendiri, alam dan orang lain sudah terpenuhi dengan baik (*Product*).

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih dan apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini, yakni pihak SPS Alam ATIFA Bogor dan seluruh informan yang terlibat. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Universitas Ibn Khaldun Bogor yang telah memberikan dukungan hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

### **Referensi**

- Abdullah, A. (2011). *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Atabik, A. (2014). The Living Qur'an: *Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an Di Nusantara*. Jurnal Penelitian, 8(1), 161–178.
- Dadang, H. (2016). *Manajemen Stres Cemas Dan Depresi*. (H. Utama, Ed.) (edisi II). Jakarta: fakultas kedokteran universitas indonesia.
- Darodjat & Wahyudhiana, M. (2015). *Model Evaluasi, Measurement, Assessment, Evaluation*. Islamadina, XIV, 1–28
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*: Qs. At-Tin [95]: 4; Iqosbah
- Fadilah, R., & Madjid, A. (2020). *Patience Therapy To Reduce Adolescents' Anxiety Assessed From Personality and Parenting*. *International Journal of Islamic Educational Psychology (IJIEP)*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.18196/ijiep.1101>
- Hadis, A. (2006). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid, S. A. Y (2008: 4). *Bunga Rampai asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Husna, et. al. (2019). *Hak Mendapatkan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Dimensi Politik Hukum Pendidikan*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i. Vol.6, No.2.

- Hussain, F. (2011). '*Heart-talk*:' *Considering the Role of the Heart in Therapy as Evidenced in the Quran and Medical*. <https://doi.org/10.1007/s10943-011-9560-y>
- Setiawan, I. (2020: 35-71) *A to Z Anak Berkebutuhan Khusus*; Jejak Publishing; Sukabumi
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A & Abdul, Jabar Cepi, S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Prakti Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syarifuddin, A. (2005). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.